

Analisis Penerapan Software Pada Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana Bagi KPM Oleh BBPPKS

Bryan Wicaksono, Reni Yendrawati

Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia

Alamat : Jl. Prawiro Kuat, Ngringin, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55283

Email: 19312148@students.uii.ac.id, reni.yendrawati@uui.ac.id

Abstract.

UMKM have a very important role for the advancement of a country's economic growth. There are lots of Indonesian people who become UMKM principals, but not all of them are categorized in KPM. Some UMKM that meet the requirements can be categorized as KPM. These UMKM also really need training in applying financial records in accordance with the currently applicable Accounting Standards, namely Financial Accounting Standards. This has the aim of helping UMKM that are included in the KPM category implement financial records that are in accordance with SAK UMKM, especially using the Microsoft Excel system. The PKH team that has been given training by BBPPKS is now required to provide training to KPM regarding procedures for recording financial bookkeeping which later can be practiced by KPM in order to facilitate their business in the financial sector. Sources of data collected based on interviews with several interrelated parties in the preparation of this report, as well as some other supporting data. The research results show that the UMKM studied have not implemented financial bookkeeping which will later be used to record financial reports and make decisions. It is recommended that UMKM that are categorized in the KPM category can apply this excel-based financial bookkeeping application, and take advantage of the convenience in this application so that it can assist users in preparing financial reports and also make it easier for users to calculate their business profits.

Keywords: *Bookkeeping Application, KPM, Microsoft Excel, UMKM.*

Abstrak.

UMKM memiliki suatu peranan yang sangat penting bagi kemajuan tumbuhnya perekonomian suatu negara. Banyak sekali masyarakat Indonesia yang mejadi para palaku UMKM, tetapi tidak semuanya di kategorikan dalam KPM. Beberapa UMKM yang memenuhi persyaratan maka UMKM dapat dikategorikan dalam KPM. Para UMKM ini juga sangat memerlukan pelatihan penerapan pembukuan pencatatan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku saat ini yaitu Standar Akuntansi Keuangan. Hal ini memiliki tujuan untuk membantu UMKM yang termasuk dalam kategori KPM menerapkan pencatatan keuangan yang sesuai dengan SAK UMKM khususnya menggunakan sistem Microsoft Excel. Tim PKH yang telah diberikan pelatihan oleh BBPPKS kini dituntut untuk memberikan sebuah pelatihan kepada para KPM terkait tatacara pencatatan pembukuan keuangan yang nantinya dapat dipraktikan oleh para KPM agar dapat memudahkan usahanya dalam sektor keuangan. Sumber data yang dikumpulkan berdasarkan wawancara terhadap beberapa pihak yang saling berkaitan dalam penyusunan laporan ini, serta beberapa data pendukung lainnya. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang diteliti belum menerapkan pencatatan pembukuan keuangan yang nantinya digunakan untuk mencatat laporan keuangan serta pengambilan keputusan. Disarankan, bagi para UMKM yang

dikategorikan dalam kategori KPM ini dapat menerapkan aplikasi pembukuan keuangan berbasis excel ini, serta memanfaatkan kemudahan yang ada didalam aplikasi ini sehingga dapat membantu penggunaanya dalam penyusunan laporan keuangan dan juga memudahkan penggunaanya dalam menghitung profit usahanya.

Kata Kunci: Aplikasi Pembukuan, KPM, Microsoft Excel, UMKM.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kemiskinan menjadi permasalahan utama yang harus dipecahkan. Kemiskinan termasuk dalam masalah yang sering dialami oleh beberapa Negara di dunia. Jutaan masyarakat di Indonesia masih banyak yang hidup dibawah garis kemiskinan dan hidup dalam keadaan tidak layak. Menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2022 penduduk miskin pada Maret 2022 mencapai 26,16 juta orang atau 9,54% dari total penduduk Indonesia. Banyak kemiskinan yang disebabkan akibat dari kualitas sumber daya manusia yang rendah dan tidak menutup kemungkinan menjadi pemicu kemiskinan. Terdapat cukup banyak faktor yang dapat memengaruhi kemiskinan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemerintah membentuk tim Program Keluarga Harapan (PKH) dan Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) untuk membenahi kelompok masyarakat miskin yang ada di Indonesia. Bantuan tersebut diberikan pemerintah untuk masyarakat yang mengalami kemiskinan dan hampir miskin akibat covid-19. Masyarakat yang menerima bantuan dari pemerintah di Indonesia disebut Keluarga Penerima Manfaat. Pembekalan tersebut berupa diklat yang dilakukan di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial.

Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial adalah suatu instansi pemerintah yang bertugas untuk melakukan pelatihan dan diklat kepada para pendamping tenaga kerja sosial. Pelatihan yang dimaksud diantaranya seperti pelatihan terhadap orang tua yang lebih baik memahami perilaku anak, pentingnya pendidikan anak usiadini, membantu anak sukses di sekolah, pengelolaan keuangan dan perencanaan ekonomi. Oleh karena itu, ini merupakan salah satu alasan mengapa masyarakat yang berkategori KPM perlu diberikan pelatihan agar dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan pengelolaan keuangan khususnya pembukuan sederhana.

Menurut Melinda (2021) ada banyak faktor yang memengaruhi para pelaku UMKM tidak melakukan pembukuan salah satunya yaitu latar belakang pendidikan dari pelaku dan tidak adanya tutor atau pendamping dalam pembuatan laporan keuangan. Beberapa

permasalahan yang seringkali terjadi pada setiap UMKM terkait pelaporan keuangan yaitu belum memahami betul mengenai pembukuan dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan usaha mereka yaitu usaha manufaktur. Dengan hal ini, maka para pelaku UMKM yang dikategorikan dalam kategori KPM melakukan pencatatan keuangan seadanya bahkan beberapa KPM tidak melakukan pencatatan pelaporan keuangan samasekali. Adanya kemajuan pertumbuhan UMKM dapat dilihat dari segi keuangan yang mereka miliki. Jika mereka membuat pertumbuhan kinerja UMKM namun tidak disertai laporannya, maka dapat dipastikan laporan keuangannya menjadi kurang akurat, atau kurang jelas dan tidak dapat diandalkan. Saat ini masih banyak pelaku UMKM yang belum dapat mempraktikkan pembukuan laporan keuangan, bahkan diantara mereka banyak yang tidak melakukan pembukuan laporan keuangan. Hal ini terjadi karena kurangnya skill dan pemahaman pelaku UMKM itu sendiri tentang definisi dan tata cara pembukuan laporan keuangan yang sesuai. Pertumbuhan UMKM sendiri bisa dilihat dari kondisi keuangan UMKMnya. Apabila mereka melaporkan adanya pertumbuhan atau kinerja UKM namun tidak disertai laporannya, maka menjadikan pelaporannya menjadi tidak akurat, atau tidak jelas dan tidak dapat diandalkan.

Kementerian Sosial memberikan pelatihan kepada para Keluarga Penerima Manfaat agar tidak bergantung pada bantuan. Program pelatihan ini dapat saja berupa pelatihan wirausaha, pelatihan pendidikan kepada keluarga KPM, dan sebagainya. Permasalahan lain yang menjadi penghambat adalah kurangnya alat yang dapat digunakan untuk pelatihan seperti laptop, speaker, serta modul modul bagi tim PKH. Modul yang ada hanyalah berupa buku buku yang berisikan teori belum berupa praktek. Diperlukan semacam software atau semacam aplikasi yang dapat dilakukan untuk membantu proses pelatihan, contohnya pada saat materi pembukuan laporan keuangan UKM. Pelatihan pembukuan laporan keuangan UKM sederhana dilakukan oleh tim PKH bertujuan untuk memberikan sosialisasi bagaimana cara melakukan pembukuan laporan keuangan bagi KPM yang baru saja melakukan kegiatan usaha, seperti jualan makanan, jajanan, atau bahkan jualan pakaian. Software yang dibutuhkan yakni suatu aplikasi pencatatan yang dapat diakses dalam mode online maupun offline. Sehingga para pelaku UKM yang berada di wilayah yang koneksi internetnya kurang stabil tetap bisa menggunakan aplikasi tersebut tanpa kendala. Adapun hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan penelitian berjudul **“Analisis Penerapan Software Terhadap Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Bagi Keluarga Penerima Manfaat Oleh Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial Yogyakarta”**.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang terkait pembukuan sederhana ini perlu dibenahi lagi, para KPM belum dapat mengimplementasikan teori teori yang ada terkait materi pembukuan laporan keuangan UKM, maka diperlukan adanya software atau aplikasi guna mempermudah pemahaman bagi para KPM untuk belajar terkait pembukuan Laporan Keuangan UKM. Bagaimana software yang tepat bagi narasumber pusat diklat, yang berguna untuk memudahkan proses pelatihan pembukuan laporan keuangan sederhana KPM?

Tujuan

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- Untuk mengetahui bagaimana hasil dari Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan UKM setelah menggunakan aplikasi, ini dimaksudkan agar KPM tidak bergantung pada teori, melainkan bergantung pada praktek langsung terkait tata cara pembukuan Laporan Keuangan UKM.
- Untuk menambah inovasi baru berupa kerangka software bagi BBPPKS guna membantu pelatihan pembukuan Laporan Keuangan UKM.

Manfaat Magang

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi penulis :
 - a. Diharapkan mampu bermanfaat untuk menggali pengetahuan dibidang akuntansi terutama terkait sistem informasi akuntansi.
 - b. Melatih persiapan dunia kerja seperti, melatih kedisiplinan diri, melatih mental, maupun melatih rasa percaya diri.
 - c. Memberikan pengalaman dan wawasan mengenai dunia kerja.
 - d. Membantu menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh diperkuliahan ke dunia kerja.
 - e. Meningkatkan pengetahuan terkait kinerja pelatihan dan diklat pada BBPPKS
2. Bagi BBPPKS :
 - a. Memudahkan pelatihan yang dilakukan oleh Tim PKH untuk melatih para KPM dalam materi Pembukuan Laporan Keuangan UMKM.
 - b. Menumbuhkan kerja sama yang saling menguntungkan antara BBPPKS dengan tim PKH guna memudahkan pelatihan.
 - c. Membantu menjalin hubungan kerja sama antara perusahaan dengan perguruan tinggi.

3. Bagi Universitas :

- a. penelitian ini diharapkan berguna untuk dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambahkan referensi pembaca yang dikhususkan bagi mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
- b. Menambah masukan bagi Dosen terkait praktik praktik pembelajaran guna meningkatkan kualitas hasil belajar khususnya mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.

TINJAUAN LITERATUR

Pembukuan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah catatan informasi terkait keuangan pada periode tertentu yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan sangat berguna bagi pihak kreditor, banker, pemilik, dan pihak pihak yang berkepentingan dalam menganalisis dan menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi keuangan suatu perusahaan. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016). Pembukuan Laporan Keuangan ialah proses mencatat transaksi yang berupa informasi keuangan seperti harta, penghasilan, biaya, utang dengan menyusun laporan keuangan berupa beraca dan laporan laba rugi.

Bentuk Pembukuan Laporan keuangan

Banyak UMKM yang kerap kali tidak sadar akan pentingnya pencatatan pembukuan keuangan bagi usaha yang dijalankan, padahal hal ini dapat membantu menghindari adanya perselisihan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Maka dari itu untuk mencegah terjadinya perselisihan tersebut, para UMKM dapat melakukan pembukuan laporan keuangan sederhana. Berikut contoh bentuk pembukuan laporan keuangan :

- **Pembukuan Pengeluaran**

Pembukuannya berupa pencatatan semua transaksi yang berkaitan dengan pengeluaran seperti biaya biaya, pembelian bahan baku, dan lain lain. Pembukuan pengeluaran bertujuan untuk mengetahui modal usaha yang dikeluarkan dan dapat menyusun strategi agar biaya biaya yang telah keluar dapat cepat kembali dan mendapatkan keuntungan.

- **Pembukuan Pemasukan**

Pembukuannya berupa pencatatan semua transaksi yang berkaitan dengan pemasukan seperti penjualan produk atau piutang yang telah dibayar. Pembukuan pemasukan bertujuan untuk mengetahui jumlah uang yang telah didapatkan selama

penjualan berlangsung, ini berguna untuk mengetahui profit yang dihasilkan selama satu periode.

- **Pembukuan Kas (Saldo)**

Pembukuan ini yaitu penggabungan kedua pembukuan, yakni pembukuan pemasukan dan pengeluaran, keduanya dicatat dengan rumus pemasukan dikurangi pengeluaran. Pembukuan ini bertujuan untuk menyusun strategi dan perencanaan dimasa yang akan datang, terkait biaya biaya yang tak teduga dan juga target penjualan yang diharapkan.

- **Pembukuan Laba Rugi**

Pembukuan ini merupakan kesimpulan dari kondisi keuangan usaha, seluruh transaksi yang memuat pendapatan dan beban usaha pada periode tertentu. Pencatatan laba rugi harus rapih dan detail agar mudah dipahami karena untuk menjadi dasar pembuatan keputusan bagi semua pihak.

Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan (PKH) yang merupakan suatu program yang diberikan oleh pemerintah berupa bantuan sosial yang bersyarat kepada keluarga, seseorang miskin dan rentan yang terdaftar berdasarkan data terpadu program penanganan fakir miskin, serta data ini diberi nama Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang diolah serta ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH), (Permensos, No.1, pasal 1ayat 1, 2018). PKH merupakan program bantuan dari pemerintah yang diberikan untuk masyarakat dalam kategori miskin atau kurang mampu dengan beberapa persyaratan khusus. Dengan adanya PKH, para Keluarga Miskin (KM) dibantu dengan memperoleh fasilitas dan dapat memanfaatkan berbagai pelayanan sosial seperti bantuan pendidikan, bantuan pangan dan gizi, bantuan perawatan bantuan kesehatan dan juga pendampingan.

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan sebuah program pemerintah yang menyalurkan bantuan berupa uang tunai pada para Keluarga Penerima Manfaat (KPM), apabila mereka memenuhi beberapa persyaratan yang berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM), yaitu kualitas pendidikan dan kualitas kesehatan. Tim PKH sendiri merupakan sebuah tim yang diprogramkan khusus untuk penanganan penanggulangan kemiskinan dan masalah lainnya. PKH merupakan sebuah tim yang berada dibawah koordinasi dari Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK).

Keluarga Penerima Manfaat (KPM)

Keluarga Penerima Manfaat (KPM) merupakan target atau sasaran utama dari Program Keluarga Harapan (PKH). KPM sendiri merupakan keluarga dikategorikan dalam keluarga yang kurang mampu atau miskin dan rentan serta keluarga yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir Miskin (Pedoman Pelaksanaan PKH, 2020). Dalam beberapa tahun terakhir, sejak didirikannya di tahun 2007 hingga tahun 2019 program ini telah beberapa kali berkembang dari segi jumlah penerima bantuannya, tercatat kurang lebih 9 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan penyebaran pada 512 kabupaten/ kota dan ribuan kecamatan. Dalam melaksanakan program program ini, ada beberapa sasaran utama dalam pencatatan data yang nantinya akan dituntaskan oleh PKH, komponennya sendiri yakni komponen kesehatan, pendidikan, dan/atau kesejahteraan sosial.

Software atau Aplikasi Pembukuan UMKM

Software aplikasi pembukuan ini adalah sistem akuntansi komputerisasi yang biasanya terdapat modul untuk menghasilkan laporan keuangan umum. Secara sederhana software akuntansi ini dapat mencatat transaksi transaksi yang sudah dihasilkan menjadi laporan, seperti neraca, laporan laba rugi, piutang, dan pelaporan lainnya. Dalam prosesnya aplikasi ini bergantung pada teknologi, sehingga kemungkinan memerlukan gadget dalam penggunaannya.

Aplikasi akuntansi merupakan system akuntansi yang ada pada perangkat smartphone yang berguna untuk pencatatan manajemen keuangan. Karena pesatnya perkembangan teknologi handphone/ponsel, kini mudah untuk mendapatkan aplikasi pengelola keuangan untuk diunduh dari Google Play Store dimanapun dan kapanpun, yang sangat berguna untuk mengatur urusan pribadi. dan manajemen bagi usaha UMKM.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif adalah kegiatan penelitian yang prosesnya dengan cara mengumpulkan dan memproses beberapa fakta-fakta atau kejadian yang sebenarnya yang nantinya dapat dikomunikasikan oleh peneliti dan hasilnya juga bisa dinikmati serta digunakan untuk kepentingan bersama. Peneliti kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi, organisasi pergerakan sosial, perkembangan zaman, dan hubungan kekerabatan. Peneliti kualitatif juga dapat menunjukkan beberapa fakta yang menarik dari semua kehidupan yang telah terjadi.

Sumber dan Data Penelitian

Dalam penelitiannya peneliti menggunakan sumber data antara lain data primer dan sekunder. Informasi atau Data sekunder merupakan segala data yang secara tidak langsung berhubungan dengan persoalan fokus penelitian. Data tersebut diambil dari wawancara serta dokumen. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari KPM dan BBPPKS Yogyakarta, prosesnya tercatat seperti wawancara dan selebihnya hanya dokumen dokumen pendukung seperti buku profil dan lain sebagainya. Sumber penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan sumber primer dan sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah proses proses berkelanjutan untuk mengelola data yang sudah didapatkan, baik data primer maupun data sekunder dengan tujuan supaya penelitian ini dapat mudah untuk dibaca dan dipahami. Oleh sebab itu, data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumen instansi. Menurut Raco (2018) Wawancara merupakan suatu teknik guna pengumpulan data dengan menggunakan metode berdialog seperti tanya jawab secara langsung pewawancara dengan narasumber dan narasumber yang dimaksud yaitu yang memiliki informasi yang memadai dalam penelitian ini. Menurut Rohiyatun et al (2020) pengumpulan data yaitu suatu teknik dalam mengumpulkan data yang tepat, prosesnya dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa data yang berasal dari BBPPKS Yogyakarta yang di anggap memiliki kaitan untuk penelitian bagi peneliti seperti modul pelatihan, profil perusahaan, serta dokumen terkait lainnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Profil Magang

Profil Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial

Tugas BBPPKS yaitu melaksanakan pendidikan dan pelatihan kesejahteraan sosial. Kedudukan BBPPKS merupakan unit pelaksana teknis bidang pendidikan dan pelatihan kesejahteraan sosial yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Pusat Pendidikan, Pelatihan, dan Pengembangan Profesi.

- Nama Instansi : Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial
- Alamat : Purwomartani, Kalasan, Bromonilan, Purwomartani, Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
- Kode Pos : 55571
- Nomor Telepon : (0274)496925

- Website : bbppksjogja.kemensos.go.id

Dengan adanya komitmen guna mewujudkan kesejahteraan sosial untuk semua serta menelaah berbagai kondisi baik dari internal maupun eksternal lembaga, maka dengan ini visi BBPPKS Yogyakarta yang ideal adalah “Menghasilkan Sumber Daya manusia Kesejahteraan Sosial yang memiliki kesadaran, kepedulian dan kompetensi dalam penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial”

Jenis Diklat Yang Pernah Diselenggarakan

a. TKSP / ASN

- Penjurusan Pekerja Sosial
- Sertifikasi Pekerja Sosial
- Pencegahan dan Penanggulangan Korban Napza
- Advokasi Kesejahteraan
- Pelatihan Dasar Pekerjaan Sosial (PDPS)
- Assesmen Bagi Petugas Panti
- Manajemen Pembangunan Kesos
- Klinis Konseling Bagi Petugas Panti
- Pengarusutamaan Gender Bagi Perencana
- Sertifikasi Keahlian Dasar Penyuluh Sosial
- Analisis Kebijakan Sosial
- Perencana Program Kesos
- Sistem Perlindungan Anak
- Manajemen Bencana

b. TKSM / Non ASN

- Manajemen Pelayanan Sosial Panti Swasta
- Klinis Konseling Bagi Petugas Panti Swasta
- Manajemen Lembaga Konsultasi Keluarga (LK3)
- Assesmen Bagi Petugas Panti Sosial Swasta
- Advokasi Kesos Panti Sosial Anak
- Pencegahan dan Penanggulangan Korban Napza
- Pelatihan Dasar Pekerjaan Sosial (PDPS)
- Manajemen Pembangunan Kesos
- Kader Pembangunan Kesos Bagi Pendamping Desa Sejahtera
- Kader Pembangunan Kesos Bagi Perangkat Desa

- Perencanaan Partisipatif Bidang Kesejahteraan Sosial
- Sistem Perlindungan Anak
- Manajemen Kesos Bagi Pengelola LKSA
- Peksos Pendamping ABH
- Diklat Entry PKH
- P2K2/FDS PKH
- Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Stunting

Aktivitas Program Magang

Mahasiswa pelaksana :

Nama Mahasiswa	: Bryan Wicaksono
NIM	: 19312148
Program Studi	: S1 Akuntansi
Fakultas	: Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
Semester	: VII (Tujuh)
Proses Pelaksanaan	: 12 September – 12 Desember (3 Bulan)
Bagian Magang	: Diklat

Proses pelaksanaan program magang diawali pada 12-09-2022 hingga 12-12-2022. Kegiatan magang dilaksanakan di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial. Kegiatan magang berlangsung dengan waktu kerja 8 jam perhari serta 5 hari selama satu minggu. Salah satu kegiatan yang paling utama pada Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial adalah melakukan diklat dan pelatihan kesejahteraan sosial, pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi 2, yaitu daring dan luring. Hal ini dikarenakan adanya pandemi yang memaksakan kegiatan diklat dan pelatihan dilakukan secara daring (online) via zoom. Penulis dapat saja mengikuti kegiatan diklat dan pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak instansi, tetapi tidak untuk kegiatan luring (*offline*) seperti kegiatan diklat dan pelatihan diluar kota. Hal ini dikarenakan kurangnya anggaran yang dibutuhkan apabila penulis ikut serta dalam kegiatan pelatihan secara luring.

Kegiatan yang dilakukan penulis selama kegiatan magang adalah melakukan pendataan terkait peserta diklat dan pelatihan, mengikuti kegiatan diklat dan pelatihan yang diselenggarakan oleh instansi via zoom, serta membantu mengerjakan rancangan anggaran pada setiap kegiatan diklat dan pelatihan yang dilakukan oleh Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial. Sebelum tanggal 12 September 2022 penulis diwajibkan

datang ketempat magang yang berlokasi di Purwomartani, Kalasan, Bromonilan, Purwomartani, Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (55571) untuk mendapatkan pembekalan dari kepala bagian tata usaha Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial yaitu Bapak Ujang Taofik Hidayat dan dari bidang kepegawaian yaitu Ibu Tatik. Pembekalan yang diberikan meliputi aturan berpakaian, budaya berorganisasi serta teknis pelaksanaan dan pembagian tempat tiap tiap peserta magang. Aturan berpakaian mengikuti pakaian yang dikenakan seluruh pegawai balai, dimana hari Senin, Rabu, dan Kamis mengenakan baju putih hitam. Hari Selasa dan Jumat mengenakan baju batik.

Pada tanggal 12 September 2022 peserta mendapatkan pembekalan dan pengarahan yang sekiranya dibutuhkan oleh peserta magang untuk menyelesaikan tugas akhirnya. Di bulan September ini peserta magang dituntut untuk melakukan rolling guna pengenalan tempat agar lebih paham terkait mekanisme apa saja yang ada di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial. Pada balai ini sendiri terdapat 4 bidang, yaitu Bidang Tata Usaha, Bidang Evaluasi dan Perencanaan, Bidang Diklat dan Bidang Keuangan. Untuk bulan pertama belum ada kontribusi yang signifikan terkait tugas tugas yang diberikan oleh tiap tiap bidang, hanya saja pengenalan seperti apa saja yang menjadi tugas dan wewenang tiap tiap bidang, serta pengenalan beberapa karyawan yang berada di masing masing bidang. Dalam bidang evaluasi dan perencanaan terdapat beberapa tugas dan kewajiban, diantaranya seperti pembuatan rencana anggaran pelatihan dan diklat, pembuatan materi sebelum pelaksanaan pelatihan dan diklat, serta mengevaluasi hasil terkait yang diperoleh pasca pelaksanaan pelatihan dan diklat. Berbeda dengan bidang diklat, tugas dan kewajibannya melakukan proses pelatihan dan diklat baik *offline* maupun *online*. Pada saat penulis rolling di bidang diklat, penulis ditawarkan oleh Kepala Bidang Tata Usaha untuk membuat materi dalam proses pelaksanaan diklat untuk tugas akhir magangnya. Seperti materi pembuatan pembukuan laporan keuangan. Dimana materi ini diperlukan bagi para peserta pelatihan dan diklat guna memperdalam ilmu akuntansi, yang dapat diterapkan sehari hari untuk menganalisis pendapatan harian (upah) dan dibukukan setiap akhir bulan. Selama satu bulan di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial, penulis tertarik untuk mengambil tawaran terkait pembuatan materi pelaksanaan pelatihan dan diklat tersebut. Dengan ini topik yang diambil berjudul **“Analisis Penerapan Software Pada Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Keluarga Penerima Manfaat Oleh Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial Yogyakarta”**. Setelah judul

tersebut dikonfirmasi oleh pihak balai dan dosen pembimbing, maka penulis meminta beberapa data yang diperlukan guna menyusun proposal dan laporan magang.

Pada bulan Oktober penulis membantu beberapa tugas yang diberikan yaitu pengisian data, pencatatan data peserta diklat, serta perencanaan anggaran yang dilakukan pada saat pelaksanaan diklat. Pencatatan data peserta diklat ini berupa pencatatan seluruh peserta pelatihan dan diklat yang dilakukan di beberapa Kabupaten di Indonesia. Data peserta yang diambil merupakan data histori yang telah dilakukan selama periode 1 tahun berjalan. Data ini bertujuan untuk mengidentifikasi siapa saja peserta diklat dan berasal dari mana saja peserta diklat tersebut. Perencanaan anggaran juga dilakukan oleh penulis guna merancang biaya biaya pada saat pelaksanaan diklat. Pada kegiatan ini penulis diminta membuat excel yang berisikan beberapa transaksi yang diperlukan pada pelaksanaan diklat, seperti biaya transport, biaya inap, biaya makan, biaya sewa kelas (luar kota), biaya narasumber, dan juga biaya uang tips untuk peserta diklat dan pelatihan. Pada bulan ini juga penulis mulai mencari data data berupa modul, guna penyusunan proposal dan laporan magang. Penulis juga mulai melakukan pembuatan aplikasi excel yang diminta oleh pihak balai untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pelatihan dan diklat. Proses pelatihan dan diklat pembukuan sederhana itu sendiri hanya sebatas teori, diperlukan praktik untuk membantu mengimplementasikan proses pembukuan sederhana terkait pembuatan laporan keuangan. Diperlukan adanya semacam aplikasi software untuk memudahkan pemahaman terkait pembukuan laporan keuangan bagi peserta pelatihan dan diklat. Penulis membuat aplikasi berbasis Microsoft excel yang berupa pencatatan transaksi transaksi keuangan perharinya dan juga pencatatan laporan laba rugi di tiap bulannya. Aplikasi yang dibuat diharapkan memudahkan proses pelatihan dan diklat bagi peserta dan narasumber itu sendiri dalam menjelaskan materi pembukuan.

Pada awal bulan November penulis melanjutkan proses magang dengan mengikuti Program Pelatihan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara (ASN) Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kota Yogyakarta yang dilaksanakan oleh BBPPKS. Program pelatihan ini diselenggarakan oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Yogyakarta dan Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) pada tanggal 7 s.d. 11 November 2022. Program pelatihan ini merupakan pelatihan bagi para ASN muda sebagai reformasi birokrasi tematik terkait pengentasan kemiskinan. Kegiatan yang dilakukan terkait program pelatihan ini sangat bermanfaat bagi para tenaga ASN untuk melakukan sosialisasi yang nantinya berguna bagi para Keluarga Penerima Manfaat yang membutuhkan bimbingan atau

pengarahan agar terhindar dari garis kemiskinan. Para ASN muda sangat bersemangat yang dibuktikan dengan keaktifan para peserta ASN dalam diskusi kelompok maupun tanya jawab bersama narasumber atau pemberi materi pelatihan. Diakhir bulan November penulis mulai melakukan proses dokumentasi berupa pembuatan video (videografi) yang diminta Universitas Islam Indonesia khususnya Program Studi Akuntansi terkait pelaksanaan magang. Selain melakukan pengeditan video terkait videografi tersebut, penulis melanjutkan proses penyusunan laporan tengah magang dan mulai menggarap laporan akhir magang. Penulis juga melakukan pembuatan surat perihal Permohonan Reviewer Pelatihan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Pengentasan Kemiskinan.

Pada bulan Desember penulis melanjutkan proses laporan tengah magang yang akan diserahkan kepada Dosen Pembimbing, lalu penulis juga melaksanakan kegiatan kegiatan magang dan melanjutkan tugas tugas yang ada di BBPPKS. Penulis melakukan beberapa kegiatan seperti membantu perancangan Rencana Anggaran Belanja diklat yang dilaksanakan, serta membantu beberapa tugas seperti membantu pendataan peserta pelatihan yang telah mengikuti kegiatan pelatihan pada bulan November. Penulis juga kembali mencari data yang diperlukan, guna penyusunan laporan magang dan juga melanjutkan pembuatan videografi yang diminta oleh kampus. Di beberapa hari terakhir pada saat pelaksanaan magang, penulis diminta menyelesaikan tugas proposal dan juga laporan tengah magang oleh Dosen Pembimbing yang nantinya diserahkan pada pihak Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial pada akhir kegiatan magang.

Gambaran Umum Sasaran Penelitian

Peserta pelatihan melinjo Bantul oleh BBPPKS

Salah satu landasan tercapainya peningkatan taraf kesejahteraan sosial adalah dimilikinya kapasitas produktif secara ekonomi, dimana masyarakat memiliki pendapatan/ penghasilan yang mencukupi untuk menopang kesejahteraan sosialnya sehingga diharapkan para Keluarga Penerima Manfaat dapat terentaskan dari permasalahan yang pada akhirnya mereka bisa mencapai kesejahteraan. Cara yang terbaik bagi masyarakat terhadap pelayanan kesejahteraan sosial khususnya bagi keluarga fakir miskin, miskin dan rentan pada hakekatnya bertujuan meningkatkan taraf kesejahteraan sosial agar mampu memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mampu menjalankan fungsi sosial secara baik.

Melalui tatacara yang dilakukan, para KPM perlahan-lahan beranjak dari kondisi keluarga kurang produktif menjadi keluarga potensial yang diindikasikan dengan dimilikinya usaha-usaha mikro ekonomi yang produktif. Agar Keluarga Penerima Manfaat

semakin terakselerasi (lebih cepat) mencapai graduasi sejahtera mandiri, diperlukan cara berkelanjutan terhadap usaha usaha mikro yang mereka miliki, salah satunya dalam bentuk kegiatan pelatihan pemberdayaan khususnya dalam bidang kewirausahaan. Bimbingan teknis tersebut terfokus pada peningkatan kapasitas produksi, pembukuan laporan keuangan, dan pengembangan usaha dalam bentuk bimbingan dari para praktisi usaha guna memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap mental wirausahawan.

Salah satu Keluarga Penerima Manfaat yang dikategorikan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) penyandang disabilitas fisik lumpuh yaitu Ibu Indrayati yang bertempat tinggal di Kapanewon Pandak Kabupaten Bantul. Hasil assesmen Kementerian Sosial melalui BBPPKS Yogyakarta menunjukkan bahwa Ibu Indrayati memiliki usaha produktif pembuatan emping mlinjo dan garut namun masih sangat terbatas kapasitasnya, yaitu produksi dikerjakan sendiri, jenis produk sangat sederhana, peralatan dan tempat produksi seadanya, jumlah produksi terbatas dan tidak konsisten, penjualan terbatas, laporan keuangan yang belum tercatat, belum bisa mengelola keuangan dengan baik serta belum adanya perijinan usaha. Usaha sejenis dilakukan pula oleh PPKS selain Bu Indrayati, di wilayah Kapanewon Pandak dan sekitarnya.

Software aplikasi pembukuan berbasis excel

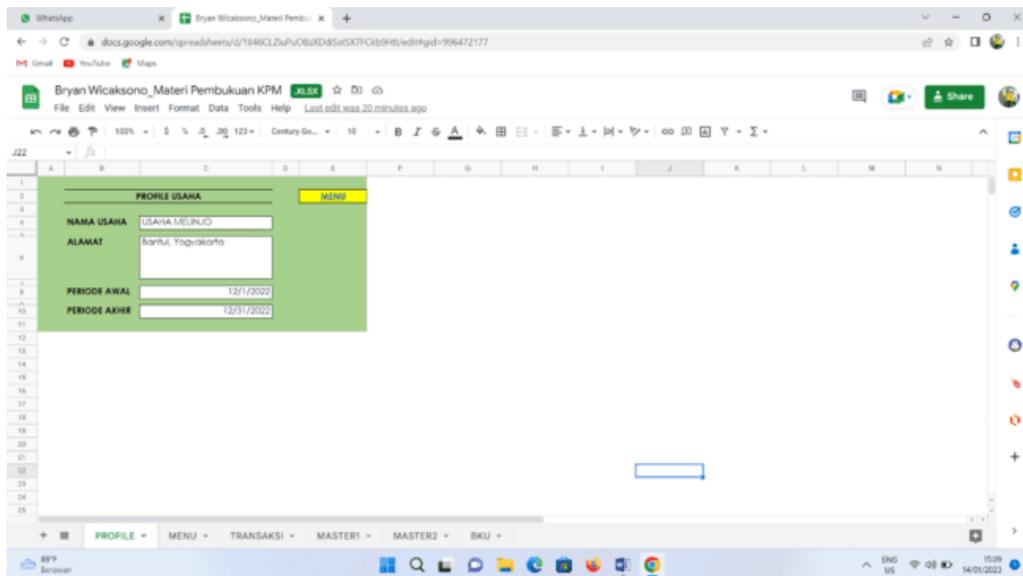
Software aplikasi pembukuan ini adalah sistem akuntansi komputerisasi yang terdapat beberapa bentuk modul untuk menyusun laporan keuangan secara umum. Secara sederhana software akuntansi ini dapat mencatat transaksi transaksi yang dihasilkan menjadi suatu laporan keuangan, contohnya laporan laba rugi, piutang, neraca dan pelaporan lainnya. Dalam prosesnya aplikasi ini bergantung pada teknologi, sehingga kemungkinan memerlukan gadget dalam penggunaannya.

Pencatatan aplikasi ini merupakan pencatatan dengan menggunakan fitur *double entry* (debit-kredit) dengan input system input *single entry* (menurut jenis-jenis transaksinya). Tujuan dari aplikasi laporan keuangan ini sendiri yaitu menyediakan alat bantu bagi UMKM khususnya KPM dalam menyusun laporan keuangan.

Cara menggunakan Aplikasi Laporan Keuangan Berbasis Excel :

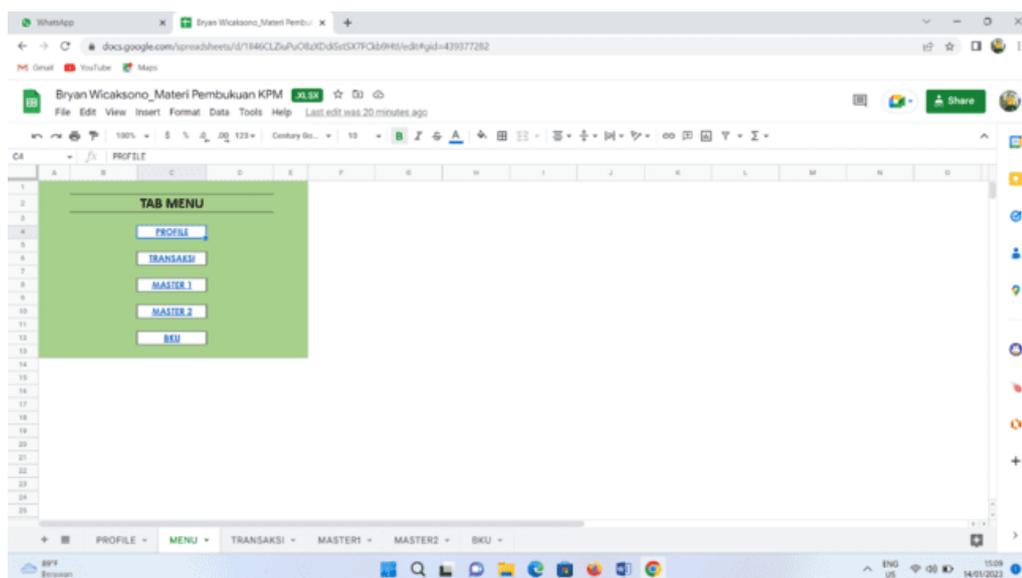
- a. Download file yang berisikan aplikasi laporan keuangan, lalu buka menggunakan *Spreadsheet* untuk Android yang tersedia di Playstore.

- b. Langkah Pertama, Mengisi Profile Usaha yang Telah disediakan baik dari Nama Usaha, Alamat, Periode Awal hingga Periode Akhir.



Gambar 1 Aplikasi Bagian Profile

- c. Langkah selanjutnya, pergi ke Tab Menu. Pilih sheet “Master1”, guna pengisian ketersediaan jumlah keuangan yang di miliki. Kode K1 untuk Kas Umum, Kode K2 untuk Kas Cadangan, Kode B1 untuk Bank. Isikan jumlah uang di kolom “Saldo Awal” agar system mengetahui jumlah saldo awal yang anda miliki, lalu kosongkan di kolom “Penambahan”, “Pengurangan” dan “Saldo Kas Akhir” dikarenakan kolom kolom tersebut akan terisi otomatis.



Gambar 2 Aplikasi Bagian Menu

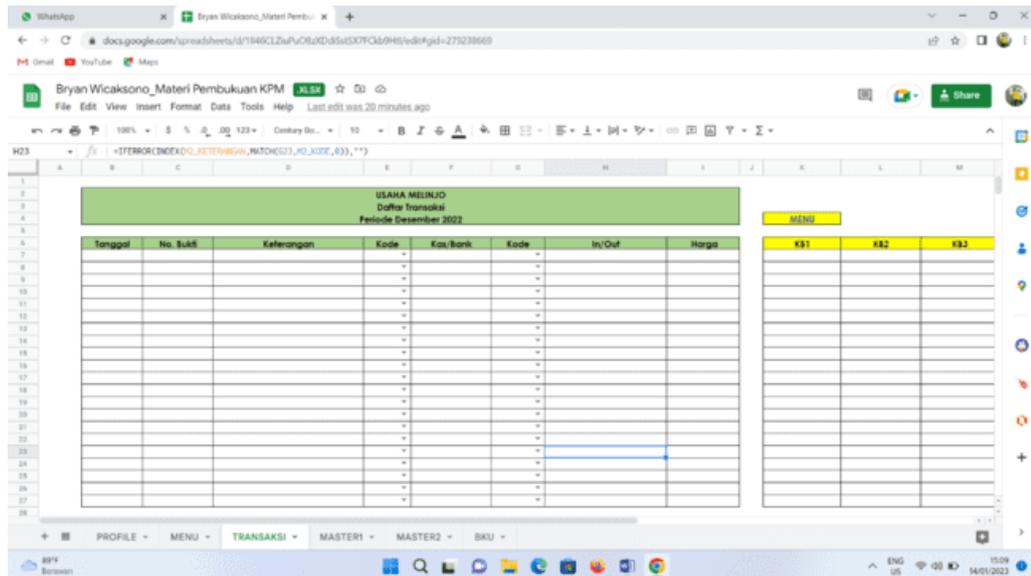
Kode	Nama Kas dan Bank	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Kas Akhir
K1	Kas Umum	Rp	-	Rp	-
K2	Kas Cadangan	Rp	-	Rp	-
B1	Bank BRI	Rp	-	Rp	-
TOTAL KAS DAN BANK		Rp	-	Rp	-

Gambar 3 Aplikasi Bagian Master1

Kode	Nama Kas dan Bank	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Kas Akhir	
K1	Kas Umum	Rp 100.000	Rp	-	Rp 100.000	
K2	Kas Cadangan	Rp	80.000	Rp	-	Rp 80.000
B1	Bank BRI	Rp	100.000	Rp	-	Rp 100.000
TOTAL KAS DAN BANK		Rp 200.000	Rp	-	Rp 200.000	

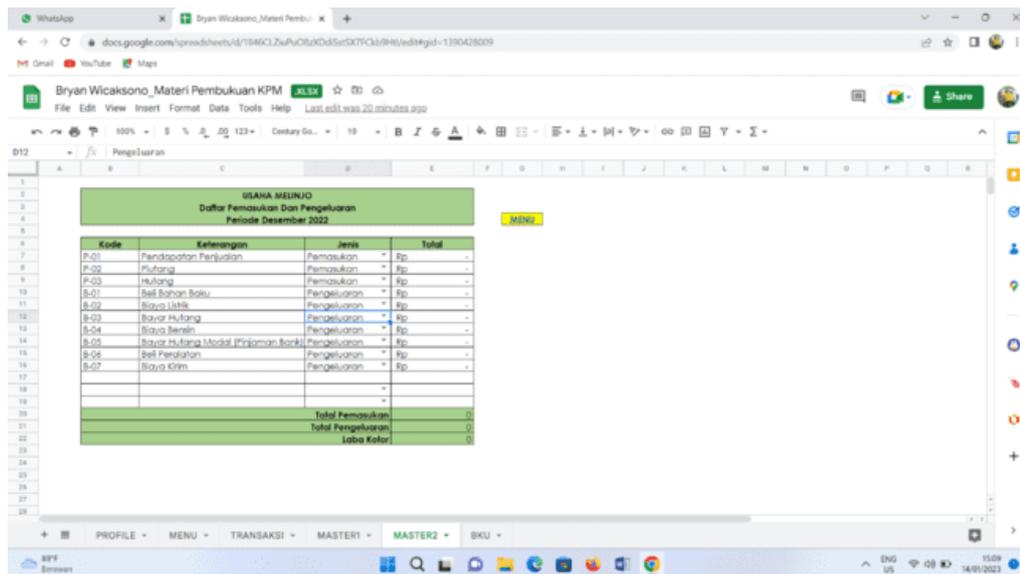
Gambar 4 Aplikasi Bagian Master1 Sudah Terisi

- d. Langkah berikutnya kembali ke *sheet* Tab Menu, dan pilih ke *sheet* Transaksi. Isikan pada kolom “Tanggal”, “No. Bukti” dan “Keterangan”.



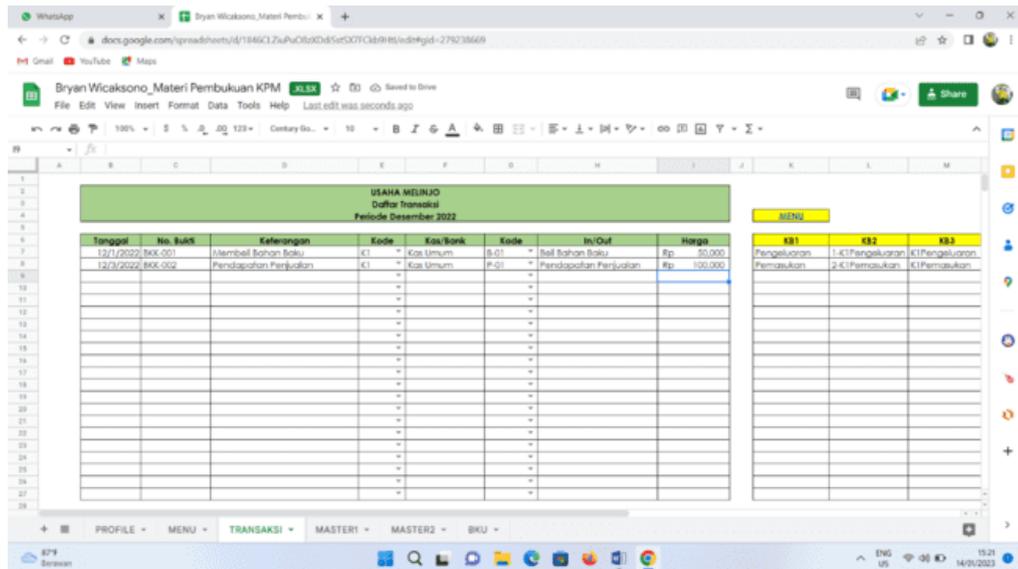
Gambar 5 Aplikasi Bagian Transaksi

Pada Bagian kolom “Kode” pilih kode sesuai keterangan, pilihan kode dapat di sesuaikan dengan *sheet* “Master2”



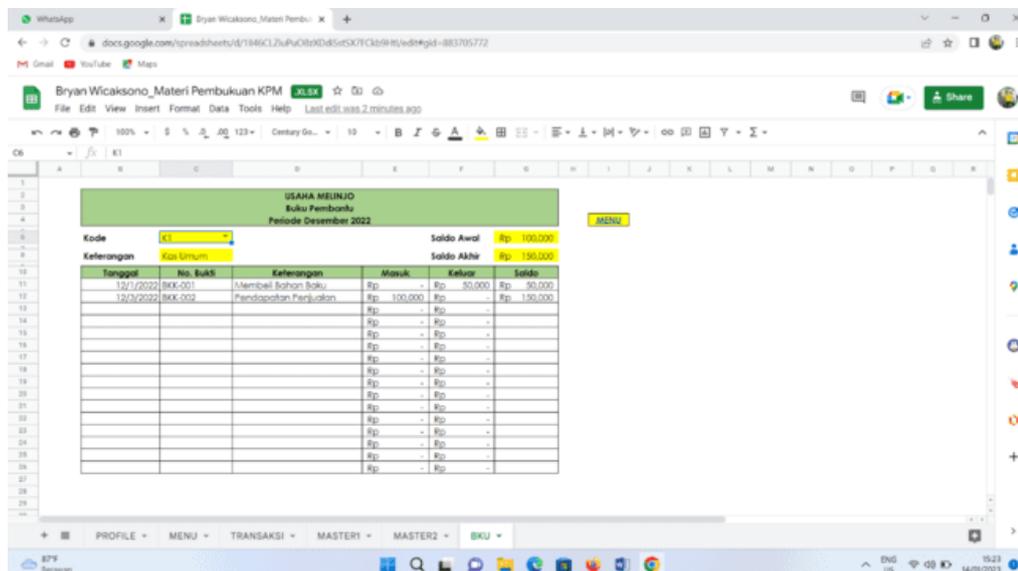
Gambar 6 Aplikasi Bagian Master2

Masukkan jumlah harga pada kolom “Harga” didalam *sheet* Tansaksi



Gambar 7 Aplikasi Bagian Transaksi Sudah Terisi

- e. Langkah terakhir, buka pada *sheet* BKU (Buku Pembantu), disini dapat dilihat jumlah saldo pada awal periode hingga akhir periode. Di kolom “Kode” dapat memilih antara menggunakan kode K1, K2, dan B1 sesuai yang dibutuhkan. Kolom pada jumlah saldo awal dan saldo akhir berwarna kuning, dikarenakan untuk menjadi pembeda agar pengguna paham selisih dari saldo awal hingga akhir.



Gambar 8 Aplikasi Bagian BKU

Fitur yang terdapat dalam aplikasi pembukuan laporan keuangan berbasis excel

Table 1 Fitur Aplikasi Pembukuan

Fitur pada Aplikasi	Keterangan
A. Profile	Pada <i>sheet</i> Profile dijelaskan bahwa terdapat beberapa kolom di antaranya Nama usaha, Alamat, Periode awal, dan Periode akhir.
B. Tab Menu	Pada <i>sheet</i> Tab Menu dimunculkan beberapa <i>sheet-sheet</i> lainnya seperti, Profile, Transaksi, Master1, Master2, dan BKU.
C. Transaksi	Fitur ini berupa proses pencatatan seluruh transaksi masuk dan keluarnya keuangan pengguna, di fitur ini juga terdapat beberapa kode yang dapat di akses dengan melihat <i>sheet</i> Master1 dan Master2.
D. Master1 dan Master2	Fitur ini berupa <i>database</i> yang merupakan kode untuk pencatatan setiap transaksi. Kode yang di maksud seperti Master1 (K1, K2, B1) dan Master2 (P1, P2, P3, B1, B2, B3, B4, B5, B6, B7).
E. Buku Pembantu (BKU)	Dalam fitur ini terdapat laporan akhir tiap tiap transaksi seperti jumlah saldo awal dan saldo akhir pada kode Master1 (K1, K2, B1)

Hasil Penerapan dan Pengujian Aplikasi Pembukuan Laporan Keuangan Berbasis Excel

Aplikasi pembukuan laporan keuangan diterapkan dan diuji di beberapa usaha melinjo yang berlokasi di Bantul. Berikut merupakan hasil penerapan aplikasi pembukuan laporan berbasis excel:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, UMKM yang belum menerapkan aplikasi keuangan berbasis excel ini, sistem penerimaan dan pengeluaran kas cenderung terdapat kelemahan. Ini dibuktikan terdapat beberapa kelemahan pada pengolahan sistem keuangan, contohnya seperti pencatatan keuangan baik penerimaan dan pengeluaran kas yang secara manual atau tidak otomatis, pembukuan yang belum memadai, serta beberapa transaksi yang belum tentu dibuatkan nota penjualan.

Terdapat beberapa fitur yang memadai pada aplikasi pembukuan laporan keuangan berbasis excel ini, diantaranya penerimaan kas dan pengeluaran kas, serta dapat mengetahui

melalui master data terkait transaksi apa saja yang telah terjadi dengan menggunakan beberapa kode. Pada aplikasi pembukuan laporan keuangan sederhana berbasis excel ini, terdapat juga fitur buku pembantu yang membantu kita mengetahui jumlah saldo awal dan saldo akhir selama satu periode berjalan serta pada fitur buku pembantu juga membantu penggunaannya mengetahui beberapa transaksi yang terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan aplikasi pembukuan laporan keuangan berbasis excel juga memberikan banyak sekali manfaat. Manfaat yang diperoleh oleh Usaha Melinjo milik Ibu Indriyati yaitu pada aplikasi ini dapat membantu Ibu Indriyati dalam mengelola keuangannya, baik dalam pencatatan masuknya keuangan ataupun pencatatan pengeluaran dengan mudah. Aplikasi ini juga dapat memudahkan Ibu Indriyati dalam pengarsipan transaksi jual beli yang dilakukan selama satu periode.

Disamping terdapat banyaknya manfaat yang memudahkan pengguna seperti Ibu Indriyati dalam melakukan pencatatan keuangannya, terdapat juga kendala yang masih harus diperhatikan, layaknya aplikasi yang masih mentah, beberapa fitur bisa saja terdapat kendala, seperti harus memahami kode yang digunakan (harus mengetahui beberapa indikator terkait kode) atau juga kendala seperti rumus excel yang terkadang error akibat tidak sengaja dihapus oleh pengguna (*human error*). Penyempurnaan diperlukan apabila pengguna merasa terganggu oleh aplikasi pembukuan berbasis excel ini. Penyempurnaan ini diperlukan, untuk memudahkan Balai Besar Penelitian dan Pendidikan Kesejahteraan Sosial untuk melaksanakan pelatihan yang dibutuhkan oleh para penggunanya seperti Keluarga Penerima Manfaat ini.

Software aplikasi pencatatan keluar dan masuknya kas ini, sangat membantu penggunaannya dalam melaksanakan pencatatan keuangan kas secara otomatis. Aplikasi ini sangat mudah dan praktis apabila digunakan dalam sehari-hari dan dalam jangka waktu pendek.

PENUTUP

Kesimpulan

Pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh Usaha Melinjo milik Ibu Indriyati sebelumnya belum memenuhi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah) dikarenakan Ibu Indriyati sendiri belum memahami tatacara pencatatan keuangan yang baik dan benar, penyusunan keuangan masih menggunakan metode manual dan kurang efisien dalam mengukur laba rugi. Saat ini Ibu Indriyato telah memiliki aplikasi pembukuan sederhana yang praktis dan mudah digunakan. Dengan demikian pencatatan

penerimaan dan pengeluaran keuangan sehari-hari dapat dilakukan dengan secara otomatis atau tidak manual lagi.

Penerapan aplikasi pembukuan laporan keuangan ini telah digunakan oleh Ibu Indriyati dan berdampak positif. Ini dibuktikan dengan Ibu Indriyati yang telah memahami dan mengetahui tata cara mengoperasikan aplikasi pembukuan laporan keuangan dengan baik. Disamping itu arsip bukti transaksi jual beli usaha melinjo milik Ibu Indriyati kini dapat tersimpan dengan rapih dan dapat dilihat kapanpun dan dimanapun hanya melalui gadget. Ibu Indriyati dengan mudah melakukan penghitungan laporan laba rugi tanpa harus mengingat ingat transaksi apa yang telah terjadi di beberapa hari sebelumnya. Penelitian ini dilakukan berdasarkan satu usaha melinjo saja, sehingga kebutuhan dan kelemahan akan berbeda-beda pada setiap UMKM.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran terhadap beberapa pihak yang berkepentingan, terkait penerapan aplikasi pembukuan berbasis excel laporan keuangan ini. Memiliki beberapa masukan atau saran, diantaranya :

1. Bagi Usaha Ibu Indriyati

Usaha tetap menjalankan dan mengoperasikan aplikasi pembukuan berbasis excel ini dikarenakan dapat mempermudah proses pencatatan keuangan serta pengarsipan transaksi-transaksi yang simple. Didalam aplikasi ini keuangan sesuai dengan SAK EMKM untuk mengelola keuangan usahanya supaya dapat mengetahui laporan keuangan usaha.

2. Bagi Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial Yogyakarta (BBPPKS)

BBPPKS diharapkan untuk memperbaiki aplikasi yang telah dibuat sehingga lebih mempermudah untuk proses pelatihan jangka panjang. Aplikasi membutuhkan beberapa perubahan agar layak digunakan bagi setiap KPM atau peserta pelatihan.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. 2022. *Data Kependudukan Indonesia*. Jakarta.
- Direktur Jendal Pajak. *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang Undang Nomor 6 Tahun 1993 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan*. Jakarta.
- Hartomo dan, Aziz. 1997. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kementerian Sosial RI. 2018. *Peraturan Menteri Sosial tentang Program Keluarga Harapan*. Jakarta.
- Kementerian Sosial RI. 2022. *Peraturan Menteri Sosial tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesjahteraan Sosial*. Jakarta.
- Melinda. 2021. *Analisis Faktor Yang Memengaruhi Umkm Tidak Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK Etap*. Yogyakarta.
- Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Rohiyatun, B., Mandalika, U. P., Perkantoran, M., & Moderen, P. 2020. *Jurnal Visinary (VIS) Prodi AP UNDIKMA 2020*. 9(April), 22-31.